

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, dunia bisnis dihadapkan pada dinamika persaingan yang semakin kompleks dan tidak menentu. Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan lingkungan eksternal, sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba semata, perusahaan juga dituntut untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta keandalan informasi dalam setiap aktivitas operasionalnya. Dalam konteks ini, sistem informasi yang terintegrasi dan didukung oleh pengendalian internal yang kuat menjadi faktor krusial dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Salah satu sistem yang memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan manajerial adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, serta menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu bagi pihak manajemen. Informasi tersebut menjadi dasar dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang efektif. Menurut (Sinambela & Arifin, 2021) SIA merupakan suatu sistem yang terdiri dari enam komponen utama, yaitu manusia, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal, yang saling berinteraksi untuk

menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi organisasi. Dengan demikian, kualitas informasi yang dihasilkan sangat bergantung pada efektivitas sistem serta mekanisme pengendalian yang diterapkan di dalamnya.

Dalam praktiknya, sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari berbagai risiko, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Risiko tersebut meliputi kesalahan pencatatan, kehilangan data, kecurangan (fraud), hingga penyalahgunaan aset perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang memadai guna meminimalkan risiko tersebut serta memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pengendalian internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjaga keandalan laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Salah satu kerangka kerja pengendalian internal yang telah diakui secara internasional adalah kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). (Commission, 2013) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan seluruh personel dalam organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terkait pencapaian tujuan organisasi, baik dalam aspek operasional, pelaporan keuangan, maupun kepatuhan. Kerangka COSO membagi pengendalian internal ke dalam lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian (control environment), penilaian risiko (risk assessment), aktivitas pengendalian (control activities), informasi dan komunikasi (information and communication), serta pemantauan (monitoring activities). Kelima komponen tersebut saling terintegrasi

dan menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi.

Penerapan pengendalian internal berbasis COSO menjadi semakin penting, khususnya pada perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan seperti PT Pegadaian (Persero). Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pegadaian memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan pembiayaan kepada masyarakat melalui sistem gadai. Dalam operasionalnya, perusahaan menerima barang berharga milik nasabah sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan. Barang jaminan tersebut memiliki nilai ekonomis tinggi serta tingkat risiko yang signifikan. Oleh karena itu, pengelolaan barang jaminan harus dilakukan secara cermat, sistematis, dan didukung oleh sistem pengendalian internal yang kuat guna menjaga keamanan aset serta keandalan informasi yang dihasilkan.

Sistem Informasi Akuntansi barang jaminan di PT Pegadaian mencakup berbagai tahapan proses, mulai dari penerimaan barang, penaksiran nilai, pencatatan transaksi, penyimpanan fisik, hingga pelepasan atau pelelangan barang apabila terjadi wanprestasi. Setiap tahapan tersebut memiliki potensi risiko yang berbeda, seperti kesalahan dalam penaksiran nilai barang, ketidaksesuaian antara data dan kondisi fisik, serta kemungkinan terjadinya kehilangan atau penyalahgunaan aset. Menurut (Siahaan et al., 2024), pengendalian internal yang efektif pada barang jaminan sangat bergantung pada pemisahan fungsi yang jelas, otorisasi yang memadai, serta pelaksanaan penghitungan fisik secara periodik (stock opname). Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki peran sangat penting dalam menjaga keandalan sistem dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan magang di PT Pegadaian (Persero) Cabang Tarandam Padang, diketahui bahwa perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan barang jaminan yang didukung oleh prosedur operasional standar (SOP) serta pemanfaatan teknologi informasi. Proses operasional telah berjalan secara terstruktur, di mana setiap transaksi dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa potensi kendala, seperti kemungkinan keterlambatan dalam pencatatan transaksi, risiko kesalahan dalam proses penaksiran barang, serta perlunya peningkatan pengawasan terhadap penyimpanan fisik barang jaminan. Selain itu, koordinasi antar bagian dalam beberapa kondisi masih memerlukan optimalisasi agar aliran informasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun sistem telah berjalan, evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal berbasis COSO tetap diperlukan guna memastikan bahwa seluruh komponen pengendalian telah diterapkan secara optimal. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan atau defisiensi dalam sistem yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal dan kinerja operasional perusahaan. Selain itu, dalam menghadapi perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, perusahaan juga dituntut untuk terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam sistem dan prosedur yang diterapkan.

Dengan demikian, analisis terhadap pengendalian internal berbasis kerangka COSO pada Sistem Informasi Akuntansi barang jaminan menjadi sangat penting

untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi secara akademis dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi PT Pegadaian (Persero) sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Internal Berbasis COSO pada Sistem Informasi Akuntansi Barang Jaminan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Tarandam Padang.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian “Analisis Pengendalian Berbasis COSO Pada Sistem Informasi Akuntansi (Barang Jaminan) di PT Pegadaian (Persero) Cabang Tarandam Padang” Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
Sejauh mana efektivitas implementasi pengendalian internal COSO pada Sistem Informasi Akuntansi Barang Jaminan di PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Menilai efektivitas implementasi—pengendalian internal COSO pada Sistem Informasi Akuntansi Barang Jaminan di PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a) Menambah wawasan dan pengalaman nyata dalam menerapkan kerangka COSO secara praktis untuk menganalisis pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi yang kompleks.
- b) Melatih kemampuan analisis penulis dalam memahami proses akuntansi,

terutama dalam hal pengakuan, penilaian, dan pengendalian sesuai standar akuntansi terbaru.

- c) Menjadi pengalaman berharga yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang akuntansi, khususnya yang berhubungan dengan penyusunan dan pelaporan keuangan.

2. Bagi Universitas

- a) Menjadi salah satu bentuk penerapan ilmu yang telah diberikan kepada mahasiswa di bangku kuliah, sekaligus memperkuat hubungan kerja sama antara universitas dengan dunia industri.
- b) Memberikan tambahan referensi bagi pihak kampus dan mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian atau magang dengan topik serupa di masa mendatang.
- c) Membantu universitas dalam menilai sejauh mana mahasiswa mampu menerapkan teori akuntansi yang dipelajari, terutama dalam konteks penerapan Pengendalian Internal berbasis COSO terbaru di dunia kerja.

3. Bagi Tempat Magang (PT Pegadaian)

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi perusahaan dalam penerapan pengendalian internal berbasis COSO, terutama dalam hal efektivitas sistem pencatatan dan pengendalian barang jaminan.
- b) Memberikan perspektif tambahan dari sudut pandang akademis mengenai penerapan standar akuntansi yang dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.
- c) Menjadi ajang bagi perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan

pendidikan vokasi, dengan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam dunia kerja nyata.

1.4 Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Studi Lapangan

Metode ini digunakan untuk memvalidasi data dengan mengamati secara langsung pelaksanaan aktivitas pengendalian (seperti prosedur taksiran, penyimpanan fisik, dan pencatatan transaksi barang jaminan) serta lingkungan kerja di lokasi operasional (kantor cabang atau gudang penyimpanan).

1.4.2 Studi dokumentasi

Pengumpulan data ini melibatkan analisis dokumen resmi perusahaan yang relevan seperti : Struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan, standar operasional prosedur (SOP) terkait akuntansi dan pengelolaan barang jaminan, laporan hasil audit internal atau eksternal yang berkaitan dengan SIA dokumentasi sistem informasi akuntansi yang digunakan serta kebijakan pengendalian internal perusahaan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini akan dilaksanakan di PT Pegadaian Cabang Tarandam JL. Proklamasi No. 22 Alang Laweh, Kec. Padang Selatan, Kota Padang. Proses magang dan penelitian dijadwalkan berlangsung selama sekitar 40 hari kerja disesuaikan dengan hari kerjanya yaitu dari hari senin sampai dengan hari sabtu.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai latar belakang masalah terkait sistem informasi akuntansi barang jaminan di PT Pegadaian (Persero), urgensi pengendalian internal berbasis COSO, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan (wawancara, observasi, dokumentasi), lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian/magang, serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dimulai dengan menyajikan Landasan Teori yang mencakup konsep-konsep kunci seperti Sistem Informasi Akuntansi (SIA), definisi Barang Jaminan dalam konteks Pegadaian, serta teori dasar Pengendalian Internal. Fokus utama bab ini adalah pada Kerangka Pengendalian Internal COSO, di mana dijelaskan secara rinci kelima komponennya. Terakhir, bab ini memuat kajian Penelitian Terdahulu yang relevan dan merumuskan Kerangka Konseptual Pemikiran sebagai model analisis penelitian

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menguraikan profil PT Pegadaian (Persero) sebagai lokasi pelaksanaan magang, yang dimulai dari sejarah panjang perusahaan sejak tahun 1901 hingga transformasinya menjadi bagian dari Holding Ultra Mikro bersama BRI dan PNM. Penjelasan juga mencakup visi, misi, serta nilai budaya kerja AKHLAK yang menjadi fondasi operasional perusahaan. Lebih lanjut, bab ini memaparkan struktur organisasi di Cabang Tarandam, peran strategis perusahaan dalam grup holding,

hingga tugas spesifik Unit Operasional dan Pengelolaan Agunan. Bagian akhir bab ini membahas penggunaan sistem informasi Passion dalam mendukung alur pelaporan manajemen yang akurat dan terintegrasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini dibuka dengan menyajikan Gambaran Umum Objek Penelitian, diikuti dengan Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi barang jaminan di Pegadaian. Hasil analisis disajikan melalui Analisis Penerapan Pengendalian Internal Berbasis COSO, di mana efektivitas setiap komponen COSO dievaluasi secara terperinci. Pembahasan kemudian berlanjut pada Identifikasi Kelemahan (Defisiensi) pengendalian internal yang ditemukan. Bagian penutup bab ini memuat Pembahasan dan Rekomendasi perbaikan strategis untuk mengatasi defisiensi tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab Ini merupakan bab penutup tugas akhir yang memuat kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan masalah, serta saran-saran relevan sebagai masukan untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

